

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem informasi memegang peranan penting dalam dalam mengelola operasional suatu organisasi. Kehadiran sistem informasi secara mutlak sudah menjadi kebutuhan bagi organisasi maupun perusahaan dalam mengoprasikan bisnisnya. Salah satunya penerapan sistem informasi di rumah sakit. Menurut Rustiyanto (2011) Rumah sakit adalah perusahaan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang perlu memiliki sanpras yang dapat digunakan oleh manajemen rumah sakit untuk melakukan kegiatan operasionalnya. Menurut Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, dalam Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 Pasal 52 Ayat 1 Tentang Rumah Sakit, disebutkan bahwa kewajiban setiap rumah sakit untuk mencatat dan merekam segala kegiatannya dalam bentuk Manajemen Rumah Sakit. laporan Sistem Informasi. Menurut Undang-Undang Kementerian Pertahanan RI Tahun 2013 Nomor 82 Pasal 1 Ayat 2, setiap rumah sakit diwajibkan untuk mengadakan dan menjalankan pengelolaan dan pengembangan sistem informasi manajemen rumah sakit untuk mendukung dan meningkatkan pelayanan kesehatan rumah sakit. Menurut Rustiyanto (2011, hlm. 36) sistem informasi manajemen rumah sakit merupakan sebuah alur kegiatan yang mencakup seluruh pelayanan kesehatan rumah sakit di semua bagian administrasi yang dapat memberikan informasi kepada admin sebagai pengelola untuk proses manajemen di rumah sakit yang berhubungan dengan pengumpulan dan pengolahan data, penyajian informasi, serta analisa. Kehadiran sistem informasi manajemen rumah sakit dapat memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan dalam perencanaan, implementasi, pemantauan, pengendalian serta penilaian di rumah sakit. Oleh karena itu peran sistem informasi manajemen rumah sakit cukup penting dalam pelayanan kesehatan rumah sakit. Memiliki sistem informasi memungkinkan manajer rumah sakit untuk membuat keputusan kebijakan secara tepat, cepat dan akurat.

Menurut Rustiyanto (hlm. 37, 2011) sistem informasi manajemen rumah meiliki bagian-bagian yang saling terintegrasi di setiap unitnya. Jika dengan sistem konvensional, data pasien harus diinput satu persatu pada setiap unit, maka dengan

menggunakan SIMRS data tersebut hanya perlu diinput sekali saja di bagian pendaftaran kemudian misalnya pada unit apotik memiliki kode obat yang digunakan oleh bagian keuangan terkait dengan harga obat tersebut. Di RSUD Indramayu sebagai salah satu rumah sakit yang berada di kota Indramayu sudah menerapkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang dibangun pada tahun 2017, sebelumnya pengolahan data di rumah sakit masih dilakukan secara manual. RSUD Indramayu memiliki bagian-bagian sistem informasi yang saling terintegrasi diantaranya Sistem informasi administrasi, Sistem informasi rawat inap, Sistem informasi rawat jalan, Sisten Informasi Penunjang, serta Sistem informasi IGD. Berikut gambar SIMRS RSUD Indramayu:

The screenshot displays the SIMRS web application interface for RSUD Indramayu. The page title is 'LIST DATA PASIEN POLIKLINIK IGD'. Below the title, there are search filters for 'Nama' and 'Tanggal' (set to 2022-05-20). The main content is a table with the following columns: NO, NO IGD, NAMA PASIEN, ALAMAT, KECAMATAN, JN, BERGAK, ANAK, KELUHA, STATUS TUGAS, ICD 10, and AKSI. The table contains seven rows of patient data.

NO	NO IGD	NAMA PASIEN	ALAMAT	KECAMATAN	JN	BERGAK	ANAK	KELUHA	STATUS TUGAS	ICD 10	AKSI	
1	00019820	ABDI DARAHATI PERMANENTI, TN	WARTALAN KIRI CIPOLINDU	Kecamatan CIPOLINDU	L	2022-09-20	05-12-76	07-10-05	Pulang		Maka Pukulan	Print
2	00019821	DIYNY SARIEM, DP	GERBANG KIRI 9853 CIPOLINDU	Kecamatan Gerbang	L	2022-09-20	08-28-31	08-30-18	Siaga Rawat IGD		Maka Pukulan	Print
3	00019822	RENYI DOKA SIBIRANI, WY	BERKAWAN KEMERUTAN KEMERUTAN	Kecamatan Kemertan	P	2017-08-10	02-08-91	10-10-19	Pulang		Maka Pukulan	Print
4	00019823	DIYNY WYATI SETIYAK, WY	BERKAWAN KEMERUTAN KEMERUTAN	Kecamatan Kemertan	L	2022-09-20	02-29-20	07-21-04	Siaga Rawat IGD		Maka Pukulan	Print
5	00019824	WAKANADI, TN	WISAN LER DOKA BERKAWAN KEMERUTAN	Kecamatan Kemertan	L	2022-09-20	02-01-24	05-09-03	Si		Maka Pukulan	Print
6	00019825	LIYALY NURI ROSLI, BM	GERBANG KIRI 9853 CIPOLINDU	Kecamatan Gerbang	L	2022-09-20	03-17-47	05-09-03	Si		Maka Pukulan	Print
7	00019826	DIYNY DOKA SIBIRANI, WY	BERKAWAN KEMERUTAN KEMERUTAN	Kecamatan Kemertan	P	2022-09-20	02-08-91	08-30-18	Siaga Rawat IGD		Maka Pukulan	Print

Gambar 1. 1. Tampilan SIMRS RSUD Indramayu

Akan tetapi penerapan SIMRS di RSUD Indramayu belum efektif dikarenakan dalam penerapannya sistem sering kali sistem tidak bisa menginput data serta terdapat tidak keakuratan data, sehingga informasi yang didapatkan tidak sesuai dengan yang diinput yang disebabkan oleh SDM yang belum memadai terutama pada bagian informasi atau informasi kesehatan, terutama pada *job discription* yang tidak sesuai, dimana user yang mengoperasikan komputer masih dikendalikan oleh perawat, akibatnya sistem informasi yang dihasilkan tidak akurat dan informatif, karena tupoksi tugas perawat yang terlalu banyak sehingga perawat tidak sempat menginputkan data pasien ke dalam komputer sehingga terjadinya sistem informasi yang dihasilkan tidak akurat dan informatif yang memengaruhi informasi pada setiap unit.

Dari urgensi permasalahan di atas perlu dilakukannya evaluasi sistem informasi untuk mengetahui keberhasilan dalam penerapan sistem informasi.

Zannuba Alian Nur, 2023

EVALUASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) MENGGUNAKAN HOT-FIT MODEL (STUDI KASUS: RSUD INDRAMAYU)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Dengan evaluasi ini dapat menilai tingkat keberhasilan dalam penerapan SIMRS RSUD Indramayu untuk mengetahui kesuksesan penerapan SIMRS agar dapat melakukan perbaikan atau pengembangan sistem yang lebih baik, sehingga dapat menentukan kebijakan dalam mengelola SIMRS agar pemanfaatan sistem informasi manajemen rumah sakit lebih baik dan optimal. Menurut Hakam (2016, hlm. 121) “Evaluasi adalah kegiatan mengamati dan menyelidiki keefektifan program, menilai kontribusi program terhadap perubahan dan menilai kebutuhan yang diperlukan untuk perbaikan, proses lanjutan atau perluasan program (rekomendasi)”. Dengan evaluasi tersebut dapat menilai, mengukur, memperbaiki SI manajemen rumah sakit.

Dalam penelitian ini evaluasi SIMRS menggunakan *HOT-Fit Model*. Model ini disesuaikan dengan latar masalah pada penerapan SIMRS yang memiliki kekurangan pada komponen organisasi dalam ruang lingkup manajemen sumber daya manusia dalam menjalankan proses kerja menggunakan SIMRS serta dalam komponen penilaian technology seperti permasalahan pada kinerja SIMRS itu sendiri. Menurut Yusof, dkk (2006) *HOT-Fit Model* merupakan kerangka evaluasi yang dikembangkan dari dua model IT-Organization dan IS Success Model yang dikembangkan oleh DeLone and Mclean pada tahun 2004 yang saling melengkapi dalam menghadirkan kerangka kerja evaluasi yang komprehensif yang diterapkan terhadap penilaian evaluasi sistem informasi kesehatan. Fokus utama menggunakan *HOT-Fit Model* ini diarahkan pada hubungan antara aspek *human* (manusia), *organization* (organisasi), *technology* (teknologi), serta terhadap *Net Benefit* (kemanfaatan) yang dihasilkan sistem. Oleh karena itu *HOT-Fit Model* cocok untuk mengevaluasi SIMRS berdasarkan latar masalah tersebut.

Mengenai penelitian terkait evaluasi SIMRS menggunakan model HOT-Fit menurut Abda’u, dkk (2018) dalam hasil penelitiannya, keberhasilan penerapan SIMRS di RSUD Dr. Soedirman dipengaruhi oleh faktor kualitas sistem, pelayanan kualitas, pemanfaatan sistem, kepuasan pengguna dan manfaat. Kepuasan pengguna memiliki pengaruh terbesar terhadap manfaat yang dirasakan dari penggunaan SIMRS. Kualitas informasi, struktur organisasi, fasilitas dan dukungan pimpinan tidak mempengaruhi keberhasilan implementasi SIMRS. Pada penelitian Sukma dkk (2017), dalam hasil penelitiannya ketersediaan fasilitas memiliki

hubungan dan mempengaruhi efektivitas penerapan aplikasi SIMRS, dengan proporsi variabel ketersediaan fasilitas sebesar 33,5% dan kualitas informasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang lemah dengan efisiensi implementasi aplikasi SIMRS, namun efisiensi implementasi aplikasi SIMRS tidak dipengaruhi oleh kualitas informasi. Sedangkan keterampilan personal, kinerja, pelatihan, dukungan manajemen dan staf tidak memiliki hubungan dan tidak berpengaruh terhadap efektivitas implementasi aplikasi SIMRS di RSUD Kabupaten Jombang. Pada penelitian Putra dkk (2020) dalam hasil penelitiannya pada faktor manusia dalam penggunaan sistem dan kepuasan pengguna, faktor organisasi, teknologi berpengaruh pada keberhasilan penerapan SIMRS dan cukup bermanfaat untuk pengguna SIMRS. Sedangkan pada penelitian Khotimah dan Lazuardi (2018) dalam hasil penelitian ini, pada kepuasan pengguna terhadap kualitas sistem, kepuasan pengguna terhadap kualitas layanan, kepuasan pengguna terhadap kualitas layanan dan penggunaan, struktur organisasi terhadap lingkungan organisasi, penggunaan utilitas, struktur organisasi terhadap utilitas mempengaruhi dalam keberhasilan penerapan SIMRS di Rumah Sakit Rajawali Citra Yogyakarta.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengevaluasi SIMRS di RSUD Indramayu menggunakan model HOT fit untuk mengetahui pengaruh faktor manusia, organisasi dan teknologi terhadap keberhasilan implementasi SIMRS dan untuk menentukan evaluasi SIMRS menggunakan model HOT fit.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pada faktor *human*, *organization* dan *technology* dalam keberhasilan penerapan SIMRS?
2. Bagaimana hasil evaluasi SIMRS menggunakan *HOT-Fit Model*?
3. Rekomendasi apa yang bisa diberikan untuk melakukan perbaikan SIMRS berdasarkan hasil evaluasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh pada faktor *human, organization* dan *technology* dalam keberhasilan penerapan simrs
2. Mengetahui hasil evaluasi SIMRS menggunakan *HOT-Fit Model*
3. Memberikan rekomendasi hasil evaluasi SIMRS

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Dijadikan acuan dalam penelitian evaluasi sistem informasi
- b. Memberikan sumbangan penelitian ilmiah untuk program studi Pendidikan Sistem dan Teknologi Informasi.
- c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan evaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat praktis

Manfaat secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Akademik

Dapat menambah wawasan mengenai Ilmu pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia serta dapat dijadikan arsip dokumen untuk pengembangan ilmu serta landasan bagi peneliti selanjutnya.

- b. Bagi Organisasi

Penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi serta bahan pedoman dalam perbaikan atau penyempurnaan SIMRS di RSUD Indramayu.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Untuk mempermudah dalam menyusun dan pengembangan materi maka dijabarkan topik-topik yang dibahas dalam penulisan skripsi ini yang mencakup dari topik yang di angkat secara garis besar. Sistematika dalam pembahasan “Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Menggunakan *HOT-Fit Model* (Studi Kasus: RSUD Indramayu)” yang terbagi menjadi 5 bab diantaranya:

1. BAB I

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah yang didapatkan, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian

2. BAB II

Bab ini merupakan landasan teori yang isinya menjelaskan teori-teori terkait landasan pelaksanaan penelitian, meliputi Penjelasan Sistem Informasi, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, Sistem Informasi Perpustakaan, Evaluasi Sistem Informasi, *HOT-Fit Model*, terkait penelitian relevan, kerangka berfikir. Dalam penyusunan skripsi dan tema penelitian yang digunakan untuk mendukung teoriteori dalam penelitian ini.

3. BAB III

Bab ini memaparkan tentang metode penelitian dari mulai proses penelitian, mencakup penjelasanpenjelasan tentang desain penelitian, partisipasi dan lokasi, populasi sampel, instrument penelitian, prosedur penelitian, Teknik analisis data. Tujuannya untuk memberikan deskripsi tentang ruang lingkup dan batasan penelitian kepada para pembaca.

4. BAB IV

Bab ini menjabarkan tentang hasil dan pembahasan dari temuan yang akan diolah dan untuk analisis dalam mengevaluasi sistem serta melakukan perhitungan sehingga menghasilkan sebuah rekomendasi dari peneliti kepada rumah sakit RSUD Indramayu untuk pengelolaan system yang lebih baik kedepannya.

5. BAB V

Bab ini penutup yang terdiri dari simpulan dari penjelasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya serta saran-saran yang kiranya dapat bermanfaat untuk evaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit kedepannya.